

## ABSTRAK

### SEMIOTIKA BENTUK DAN MAKNA ISTANA ASSERAYYAH AL-HASYMIAH

Hengki Satria  
(Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: satriahengki@gmail.com)

Asserayyah Al-Hasyimiah dalam Pariwisata Siak disebut dengan Istana Matahari Timur sebagai *Power of Kingdom* pada masa lampau. Ditetapkannya bangunan kerajaan Siak sebagai pusaka kota (*urban heritage*) menunjukkan karakteristik dan identitasnya *Truly Malay*. Sebagai elemen yang sangat penting dalam mempercepat kemajuan dibidang pariwisata dan sebagai bukti kejayaan ditanah melayu Siak, perlu adanya keterlibatan para peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai bentuk visual bangunan yang memiliki nilai tafsiran pesan, tanda dan makna (Semiotika). Variabel penelitian yang digunakan adalah bangunan bersejarah. Sedangkan pengambilan data dilakukan melalui tiga metode yaitu observasi, wawancara dan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bangunan Istana Asserayyah Al-Hasyimiah menampilkan keindahan bentuk dan makna, memiliki keharmonisan dan kesatuan yang utuh dalam penciptaan sebuah ruang. Pengkajian terhadap visual bangunan ini menunjukkan adanya pola-pola visual bentuk tiga jenis lengkung (tapal kuda, lengkung Lancip dan Lambung Perahu) mengarahkan pada bentuk Timur Tengah, selain itu juga menampilkan gaya Melayu, Eropa, dan *Indische Empire*. Percampuran gaya ini menjadikan berbeda dan satu-satunya bangunan kerajaan termegah yang ada di Indonesia.

Kata-kunci: Semiotika, Bentuk, makna, Istana Asserayyah Al-Hasyimiah

## **ABSTRACT**

### **SEMIOTIC FORM AND SIGN KINGDOM OF ASSERAYYAH AL-HASYMIAH**

Hengki Satria  
(Graduate School of Universitas Pendidikan Indonesia  
Email: satriahengki@gmail.com)

Asserayyah Al-Hasyimiah in Siak Tourism is called the Eastern Sun Palace as a Power of Kingdom in the past. The establishment of the Siak royal building as a city heritage (urban heritage) shows the characteristics and identity of Truly Malay. As an element that is very important in accelerating progress in the field of tourism and as evidence of the triumph in the land of Malay Siak, it is necessary to involve researchers to study more deeply about the visual form of buildings that have the value of message interpretation, form and sign (Semiotics). The research variables used are historical buildings. While the data collection is done through three methods, namely observation, interview and triangulation. The results of this study indicate that the Kingdom of Asserayah Al-Hasymiah building displays the beauty of form and sign, has complete harmony and unity in the creation of a space. Visual assessment of this building shows the visual patterns of three types of arches (horseshoe, taper arch and boat hull) leading to the shape of the Middle East, while also displaying Malay, European and Indische Empire styles. This style mix makes it different and the only grandest royal building in Indonesia.

**Keywords:** Semiotics, Form, Sign, Kingdom of Al-Hasymiah Asserayah